

RINGKASAN

Keberadaan media sosial berdampak pada peleburan ruang publik dan privat dalam kehidupan bermasyarakat. Keleluasaan yang ditawarkan oleh media sosial membuat hampir setiap orang berkompetisi menyebarkan informasi atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Hal itu memunculkan budaya *share*, yakni kebiasaan baru para pengguna media sosial memposting banyak hal tentang diri dan kehidupannya sekaligus mengikuti informasi tentang diri dan kehidupan orang lain di media sosial, salah satunya *Instagram*. Salah satu eksese kebiasaan mengikuti kehidupan orang lain di *Instagram* adalah munculnya perasaan *insecure*. Perasaan ini muncul karena orang cenderung merasa kurang beruntung dibanding orang lain yang ada di *Instagram*.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perasaan *insecure* mahasiswa yang menggunakan media sosial *Instagram*. Sesuai tujuan penelitian, metode kualitatif digunakan agar dapat memperoleh data secara mendalam. Sasaran penelitian adalah mahasiswa Sosiologi FISIP Unsoed angkatan 2017 yang aktif menggunakan *Instagram*. Teknik penentuan informan menggunakan sampel bertujuan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian, berita, dan artikel lainnya yang terkait dengan topik penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memaknai *insecure* sebagai perasaan tidak aman dan tidak nyaman karena kurangnya rasa percaya diri. Perasaan *insecure* yang dialami mahasiswa beragam bentuknya di antaranya merasa minder ketika melihat orang lain mampu secara materi ataupun nonmateri, merasa tertinggal atas pencapaian orang lain, cemas dan takut akan masa depan, merasa terbebani dan merugikan orang lain karena sifat perfeksionis yang dimiliki, tidak percaya diri dengan kondisi tubuh yang banyak kekurangan, dan lainnya. Keterpaparan media sosial, khususnya *Instagram*, secara berlebihan menjadi salah satu faktor munculnya beberapa perasaan tersebut. Mahasiswa telah berupaya untuk meminimalkan perasaan *insecure* di antaranya dengan mengurangi intensitas pemakaian *Instagram*, meningkatkan kualitas diri dari luar maupun dalam, menyeleksi akun *Instagram* yang layak diikuti, menerapkan *self love* atau menjadi sahabat untuk diri sendiri, meningkatkan rasa syukur, dan lainnya. Akan tetapi, upaya tersebut juga perlu dibarengi dengan upaya dari beberapa pihak, yaitu media, tenaga pendidik, dan orang tua agar mahasiswa bisa menjadi pengguna media sosial, khususnya *Instagram* yang lebih bijak.

Kata Kunci : *Instagram*, eksistensi diri, *insecure*

SUMMARY

The existence of social media has an impact on the fusion of public and private spaces in social life. The flexibility offered by social media makes almost everyone compete to spread information or events that occur around them. This gave rise to a culture of sharing, which is a new habit of social media users posting many things about themselves and their lives as well as following information about themselves and the lives of others on social media, one of which is Instagram. One of the excesses of the habit of following other people's lives on Instagram is the emergence of feelings of insecurity. This feeling arises because people tend to feel less fortunate than other people on Instagram.

This study aims to describe the feelings of insecurity of students who use social media Instagram. In accordance with the research objectives, qualitative methods were used in order to obtain in-depth data. The target of the research is the 2017 Sociology FISIP Unsoed students who actively use Instagram. The technique of determining the informant uses a purposive sample. Primary data was collected through in-depth interviews, while secondary data was obtained from research journals, news, and other articles related to the topic of this research.

Based on the results of the study, students interpreted insecurity as a feeling of insecurity and discomfort due to a lack of self-confidence. The feelings of insecurity experienced by students take various forms, including feeling inferior when they see other people capable materially or non-materially, feeling left behind on the achievements of others, anxious and afraid of the future, feeling burdened and harming others because of their perfectionist nature, not being confident. with the condition of the body that many deficiencies, and others. Excessive exposure to social media, especially Instagram, is one of the factors for the emergence of some of these feelings. Students have tried to minimize feelings of insecurity, including reducing the intensity of using Instagram, improving the quality of themselves from outside and inside, selecting Instagram accounts that are worthy of being followed, applying self love or being a friend to yourself, increasing gratitude, and others. However, these efforts also need to be accompanied by efforts from several parties, namely the media, educators, and parents so that students can become wiser users of social media, especially Instagram.

Keywords: Instagram, self-existence, insecure